

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2018

Frendy Fangestu¹; Yosephin Ade Putra²; Jenny³; Cindy⁴; Laura Liawardi⁵; H. Adam Afiezan⁶

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5,6}

Email : frendyfangestu21@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian dialamatkan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, tata pengelolaan perusahaan (GCG) dan tanggung jawab secara sosial pada perusahaan (CSR) terhadap nilai angka perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian eksplanatori. Teknik pengumpulan adalah tinjauan pustaka dan dokumentasi. Penelitian tersebut mengadakan populasi sebesar 33 perusahaan pertambangan di BEI. Sampel yang diambil sebesar 8 perusahaan dan purposive sampling method. Pengujian hipotesis penelitian memanfaatkan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ialah kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berdampak signifikan terhadap nilai angka perusahaan pertambangan yang ada di BEI. Tanggung jawab sosial pada perusahaan (CSR) tidak berdampak terhadap nilai angka perusahaan pertambangan yang ada di BEI. Secara simultan, kinerja keuangan, tata pengelolaan perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial pada perusahaan (CSR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The research aims to analyze the impact of financial performance, corporate governance (GCG) and corporate social responsibility (CSR) toward company value of mining companies listed at Indonesia Stock Exchange. This research is using quantitative method with explanatory research. Data collection methods are literature review and documentation. The research conducted over a population of 33 mining companies at IDX. Samples of 8 companies are taken by using purposive sampling method. Hypothesis test of the research uses multiple linear regression analysis. The results of the research are that financial performance and good corporate governance (GCG) have significant impact on the company value of mining companies listed at IDX. Corporate social responsibility (CSR) does not impact the company value of mining companies listed at IDX. Simultaneously, financial performance, good corporate governance (GCG) and corporate social responsibility (CSR) have significant impact on the company value.

Keywords: Financial Performance, Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Value

PENDAHULUAN

Perusahaan pada saat ini semakin banyak berkembang sehingga perusahaan sering menghadapi masalah dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dan perusahaan ini secara langsung terjun ke *stock market*. Adapun perusahaan yang bergabung di pasar modal bertujuan untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin dengan meningkatkan harga sahamnya. Nilai dari perusahaan merupakan pencerminan nilai buku dimiliki perusahaan kemudian dibandingkan dengan nilai ekuitas. Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan pembeli atas saham yang diperjualbelikan perusahaan. Adapun beberapa factor sangat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan dan CSR. (Belia, dkk., 2017:2263)

Terpenting menurut pihak perusahaan dalam kegiatan operasional terutama laba disebabkan laba ini dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penganalisisan dilakukan pihak manajemen untuk mengetahui dan melaksanakan aturan keuangan secara baik maupun benar. (Fahmi,2015:149). Hal ini mampu mengevaluasi keuntungan perusahaan dalam satu periode dan dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi. Selain kinerja keuangan menjadi pusat perhatian para investor juga tata kelola perusahaan. Banyak hal yang mempengaruhi tingkat nilai perusahaan tinggi maupun rendah terletak pada tata kelola perusahaan baik atau kurang baik. Kinerja keuangan yang tinggi berdampak pada profit yang tinggi (Anggitasari, dkk, 2012:2). Namun dapat memberikan suatu sinyal baik bagi para investor dalam memperoleh *return* tinggi. Naiknya profitabilitas dapat meningkatkan harga saham secara tak langsung meningkatkan nilai perusahaan (Nuriawan, 2018:12). semakin baik nilai *return on asset* dapat mengalami kenaikan harga saham perusahaan.

GCG merupakan adanya hubungan share holder dalam mengendalikan kinerja perusahaan. *GCG* menunjukkan struktur yang berada dalam perusahaan yang berkesinambungan secara jangka panjang (Amin, 2014:1). Penerapan *Good corporate governance* adalah tuntutan agar perusahaan dapat menghadapi persaingan dunia yang semakin kuat. *Good corporate governance* bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Kepatuhan pada peraturan dimana struktur perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan citra perusahaan sehingga

perusahaan dapat mempraktekan GCG sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan (Hapsari, 2018:211-212).

Corporate Social Responsibility perusahaan dapat dilihat pada laporan tahunan dengan menghitung indeks kegiatan pengungkapan social (Ardimas, Wahyu dan Wardoyo, 2014:60). Indeks kegiatan pengungkapan sosial mencakup masyarakat, perlindungan konsumen dan produk, tenaga kerja disertai lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berguna bagi perusahaan di masa mendatang dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Tanggungjawab, transparansi dan kelanjutan operasional perusahaan. Merupakan ungkapan *Corporate Social Responsibility*

Adanya item pengungkapan tanggungjawab sosial mendapat nilai positif dari investor (Anggitasari, dkk , 2012:4). Konsumen lebih senang pada perusahaan yang memiliki tanggungjawab sosial perusahaan dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan pertanggung jawaban sosial. Perusahaan yang mempunyai tanggungjawab sosial yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan.

Perusahaan pertambangan di BEI menjadi objek penelitian disebabkan peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan pertambangan telah memiliki nilai perusahaan tinggi atau rendah dilihat dari segi kinerja keuangan, GCG dan CSR. Akhir-akhir ini terdapat sering terjadi penutupan perusahaan tambang tabf mengakibatkan para investor dan kreditor dirugikan

Dengan maraknya penutupan perusahaan pertambangan ini menunjukkan kinerja keuangan menurun berakibat pada kerugian menunjukkan nilai perusahaan juga menurun. Kinerja keuangan menurun dapat diakibatkan kurang baiknya pengelolaan kegiatan operasional yang dilakukan oleh *Good corporate governance*. Perusahaan memiliki kinerja keuangan menurun sering tidak menutup kemungkinan besar perusahaan tidak dapat melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

Pada Tabel 1 terungkap PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan GCG pada tahun 2017 sebanyak 12 orang tetap sama di tahun 2016 mampu meningkatkan harga saham pada tahun sebesar Rp 1.860 dibandingkan tahun 2016. Hal ini diakibatkan adanya peningkatan laba bersih di tahun 2017.

PT. Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI) dengan laba bersih ditahun 2018 senilai Rp 6.887.163.600 menurun dibandingkan tahun 2017 mampu meningkatkan

harga saham pada tahun 2018 senilai Rp 354 di bandingkan ditahun 2017. Perihal ini diakibatkan adanya peningkatan CSR pada tahun 2017.

PT. Timah (Persero) Tbk (TINS) dengan CSR berjumlah 36 kegiatan ditahun 2017 mampu menurunkan harga saham di tahun 2017 senilai Rp 775 di bandingkan tahun 2016. perihal ini diakibatkan adanya penurunan GCG.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan (X_1)

Kinerja Keuangan merupakan penganalisisan oleh pihak manajemen dalam menaikkan nilai perusahaan aturan keuangan secara baik maupun benar. (Nurhayati dan Medyawati, 2012). ROI merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk penelitian ini.

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber : Fahmi (2012 :82)

H_1 : Kinerja Keuangan berdampak pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) (X_2)

GCG merupakan rangkaian hubungan pemegang saham yang mengendalikan kinerja dari para direksi dan komisaris perusahaan guna untuk mengarahkan, mengelola dan mengontrol perusahaan atau korporasi. Para pihak penting dalam GCG ialah pihak manajemen, dewan direksi dan pemegang saham (Pertiwi dan Pratama, 2012 :122).

$$GCG = \text{Dewan Komisaris dan Dewan Direksi}$$

H_2 : GCG berdampak pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (X_3)

CSR muncul melalui akibat logis dari sifat pelaksanaannya berdasarkan prinsip kesukarelaan. Perusahaan wajib membina jalinan baik terhadap masyarakat guna

memulihkan kesenjangan sosial akibat kegiatan operasional perusahaan. (Setyowati, 2014).

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item untuk perusahaan}}{91 \text{ item CSR versi GRI}}$$

H₃ : CSR berdampak pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI.

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan ialah harga dibayar pembeli atas saham yang diperjualbelikan perusahaan. Berdasarkan Miller dan Mogdiliyani bahwasannya *earnings of power dari asset* perusahaan menentukan nilai sebuah perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Sumber : Wira (2015:99)

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian kuantitatif. Eksplanatori termasuk jenis penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah tinjauan pustaka dan dokumentasi. Tinjauan pustaka yaitu peneliti menggunakan buku rujukan atau buku teks yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan daerah menjadi obyek/subjek dalam penelitian ini. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi tersebut. (Sugiyono 2012:115-116). Populasi penelitian sebesar 33 perusahaan pertambangan tahun 2014-2018 dan diperoleh sampel sejumlah 8 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria pada Tabel III.1.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan teknik kuantitatif pengolahan data sebelumnya terutama deskriptif statistik. Uji statistik menjabarkan nilai maksimum maupun minimum, standart penyimpangan dan rata-rata (*mean*) (Ghozali, 2016:19).

Model Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Penjabaran regresi linear berganda merupakan pemeriksaan dimana variabel bebas melebihi dua variabel yang mempengaruhi terikat. Adapun persamaan tertera dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- a : konstanta
- X₁ : Kinerja Keuangan
- X₂ : Tata Kelola Perusahaan
- X₃ : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- b_{1,2,3} : besar koefisien regresi dari setiap variabel bebas
- e : error

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (F) dan parsial (t). Koefisien determinasi (R²) dapat mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila semakin besar pengaruhnya mendekati 1 lebih baik (Ghozali, 2016:95).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Lebih jelasnya mendeskripsikan datanya terutama dengan menggunakan statistik deskriptif pada tabel III.2.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas terlihat di data terdistribusi normal atau tidak normal. Adapun analisis histogram sebagai berikut :

Pada Gambar III.1 menunjukkan data terdistribusi normal karena grafik histogram menunjukkan kurva berbentuk beraturan.

Pada Gambar III.2 menunjukkan titik mengikuti dekat dengan garis diagonal sehingga terdistribusi normal.

Pada Tabel III.3, pengujian menggunakan Tes *One Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan asumsi normalitas dengan nilai *.Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu 0,200.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud memeriksa adanya pengaruh antar variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2016:103).

Pada Tabel III.4 terlihat tolerance untuk ROI, GCG dan CSR nilai VIF-nya < 10 dan nilai toleransinya > 0,1 sehingga tidak adanya gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pada Tabel III.5 hasil Pengujian autokorelasi menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi karena memiliki nilai $-2 \leq DW \leq 2$ ($-2 \leq 1,439 \leq 2$).

Uji Heteroskedastisitas

Proses heterokedastisitas melihat variable yang tidak sama pada residual suatu pengawasan ke pengawasan yang lain (Ghozali, 2016:134).

Pada Gambar III.3 terlihat titik tidak menunjukkan adanya pola dan tersebar secara acak sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan pengujian white berdasarkan Tabel III.6 yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,999 dengan perhitungan c^2 yaitu :

$$c^2 = n \times \text{nilai } R \text{ Square}$$

$$= 40 \times 0,999$$

$$= 39,96$$

$$c^2 = 39,96 > 26,51$$

Berdasarkan hasil uji white menunjukkan $39,96 > 26,51$ sehingga tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda guna uji apakah predictor berhubungan pada semua variabel dependen atau independen. Hasil uji regresi linear berganda berdasarkan tabel III.7 dengan persamaan regresi yaitu :

Nilai Perusahaan = $-0,996 + 6,989 \text{ ROI} + 0,235 \text{ Tata Kelola Perusahaan} - 1,328 \text{ Tanggung Jawab Sosial}$

Keterangan :

1. Nilai Konstanta sebesar $-0,996$ berarti ROI, GCG dan CSR dengan anggapan nol sehingga PBV menurun sebesar $0,996$.
2. Nilai perusahaan akan naik senilai $6,989$ jika variabel independen lain tetap dan kinerja keuangan naik satu – satuan.
3. Nilai perusahaan akan naik senilai $0,235$ jika variabel independen lain tetap dan kinerja keuangan naik satu – satuan.
4. Nilai perusahaan akan turun senilai $1,328$ jika variabel independen lain tetap dan kinerja keuangan turun satu – satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna menilai pengaruh variabel dependen dengan independen. Nilai *adjusted R Square* (R^2) yaitu $0,454$ atau $45,4\%$. Variabel independen berpengaruh pada nilai perusahaan sebanyak $45,4\%$ dan $54,6\%$ sisanya terdampak variabel lainnya.

Uji Simultan (F)

Uji F merupakan pengujian variabel dependen dipengaruhi semua variabel independen.

Pada Tabel III.9 memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,822 > 2,87$) dengan signifikan $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu variabel kinerja keuangan, GCG dan CSR berdampak signifikan pada nilai perusahaan pertambahan yang ada di BEL.

Uji Parsial (t)

Pada Tabel III.10 uji parsial (t) menunjukkan :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,444 > 2,028$), nilai signifikan $0,020 < 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak maka kinerja keuangan berdampak signifikan pada nilai angka perusahaan pertambahan yang ada di BEL.

2. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,980 > 2,028$), nilai signifikan $0,005 < 0,05$, H_a diterima dan H_o ditolak maka GCG berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada di BEI.
3. $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,507 > -2,028$), nilai signifikan $0,141 > 0,05$, H_a ditolak dan H_o diterima maka CSR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada di BEI.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan berdampak signifikan pada nilai perusahaan karena tingginya laba perusahaan cenderung menunjukkan tingginya nilai perusahaan.

Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan

GCG berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang tertera di BEI.

Penelitian ini konsisten mengenai, *GCG* ialah kepatuhan pada peraturan dimana struktur keperusahaan berkomitmen untuk meningkatkan nama perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dan perbaikan citra akan terjadi jika perusahaan melaksanakan GCG (Hapsari, 2018:211-212).

GCG berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan disebabkan oleh perusahaan yang menerapkan GCG dapat mengukur perlakuan terhadap shareholder, struktur pembiayaan serta pertumbuhan perusahaan yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

CSR tidak signifikan dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang ada di BEI.

Penelitian kali ini tidak sesuai pendapat Anggitasari dan Mutmainah (2012:4) adanya pengakuan CSR perusahaan di laporan keuangan diharapkan dapat menjadi nilai tambah dimata investor dan akan meningkatkan kepercayaan mereka, bahwa perusahaan akan tetap berkembang dan berkelanjutan (Anggitasari dan Mutmainah, 2012:4).

CSR tidak berdampak terhadap nilai perusahaan karena tingkat kepedulian dari perusahaan dengan lingkungan belum dapat meningkatkan laba melalui penjualan. Dalam hal ini penjualan dapat dipengaruhi tingkat harga sehingga laba bersih yang tidak meningkat sehingga kegiatan CSR tidak dapat dilakukan sepenuhnya oleh perusahaan menunjukkan nilai perusahaan rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara uji t, kinerja keuangan dan GCG berdampak signifikan pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Secara uji t, CSR tidak berdampak pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Secara uji F, kinerja keuangan, GCG dan CSR berdampak signifikan pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Saran

Saran dari peneliti, yaitu :

1. Adapun guna penelitian ini bisa sebagai bahan referensi pihak manajemen perusahaan guna menaikkan kinerja keuangan yang baik sehingga mampu menarik perhatian para investor.
2. Penelitian ini dapat dijadikan nahanreferensi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan judul berkaitan dengan nilai perusahaan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan mahasiswa maupun mahasiswi lain yang tertarik dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, dkk. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penggunaan CSR Dan Struktur GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, I(2).
- Ardimas, dkk. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public yang Terdaftar Di BEI. *Benefit Journal Manajemen And Bisnis*, XVII(1).
- Fahmi. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional And Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasparsi. (n.d.). Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.
- Husnan , P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keempat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurfaza, dkk. (2017). Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015). *E-Jurnal Proceeding Of Management, IV*(3).
- Nuriawan. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR Dan GCG. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Nurhayati, Miryati dan Medyawati, Henny. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2011 (4).
- Nuriawan. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR dan GCG. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Pertiwi, Tri Kartika dan Pratama, Ferry Madi Ika. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* (14)
- Ratih, Suklimah dan Setyarini, Yulia. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governane (GCG)* Dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di BEI (118).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Manajemen* . Jakarta: CV Alfabeta.
- Sujarweni , W. (2017). *Pengantar Akuntansi* . Yogyakarta : Pustaka Baru .
- Tunggal, Amin Widjaja. (2017). *Internal Audit, Enterprise Risk*. Jakarta : Management Dan Corporate Governance.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta : CV Alfabeta.
- Setyowati, Erna. (2014). Universitas Dian Niswantoro, Semarang Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013
- Wardhani. (2013). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *JEAM, XII*(1).
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R.2018. Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjarn. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I
Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih (Jutaan)	GCG (Orang)	CSR (Kegiatan)	Harga Saham
1	ADRO	2014	2.283.237.600.000	12	31	1.040
		2015	2.083.086.385.000	12	31	515
		2016	4.577.457.096.000	12	31	1.695
		2017	7.267.662.024.000	12	31	1.860
		2018	6.915.271.221.000	9	31	1.215
2	KKGI	2014	99.548.338.320	11	15	1.005
		2015	78.248.178.335	11	15	420
		2016	127.277.400.704	11	25	1.500
		2017	182.084.781.300	11	38	324
		2018	6.887.163.600	11	46	354
3	TINS	2014	677.368.000.000	12	30	1.230
		2015	101.561.000.000	10	30	505
		2016	283.049.000.000	10	34	1.075
		2017	508.914.000.000	10	36	775
		2018	574.813.000.000	10	36	755

Sumber : www.idx.co.id

Data fenomena yang tersajikan di Tabel 1

Tabel III.1
Sampel Penelitian

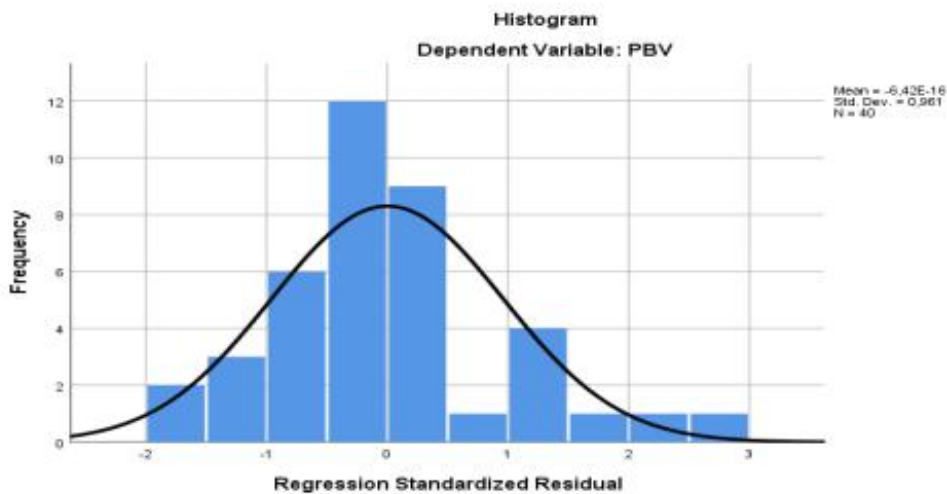
No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Laporan keuangan pertambangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2014-2018	33
2.	Hasil Berita keuangan pertambangan yang diterbitkan oleh auditor independen secara rinci Periode 2014-2018	(2)
3	Laporan keuangan pertambangan mengalami kerugian Periode Periode 2014-2018	(21)
4	Laporan keuangan pertambangan tidak menerbitkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Periode 2014-2018	(2)
Banyaknya Sampel Perusahaan		8
Banyaknya Sampel Penelitian (8 x 5)		40

Tabel III.2
Statistik Deskriptif

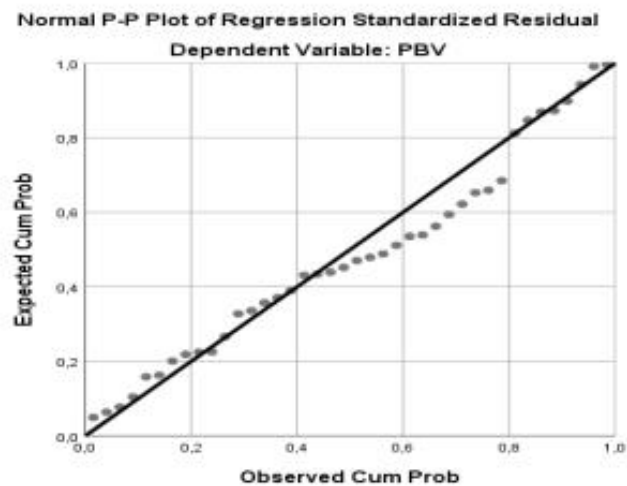
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	40	,00	,21	,0610	,05799
GCG	40	6,00	12,00	9,9750	2,09379
CSR	40	,04	,63	,2830	,16013
PBV	40	,24	4,46	1,3955	1,15939
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

Hasil spss dari Tabel III.1 terlihat minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari ROI, GCG, CSR dan PBV.



Gambar III.1
Histogram



Gambar III.2
Normal Probability Plot

Tabel III.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,82287566
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,049
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel III.4
Hasil Uji Multikolinieritas

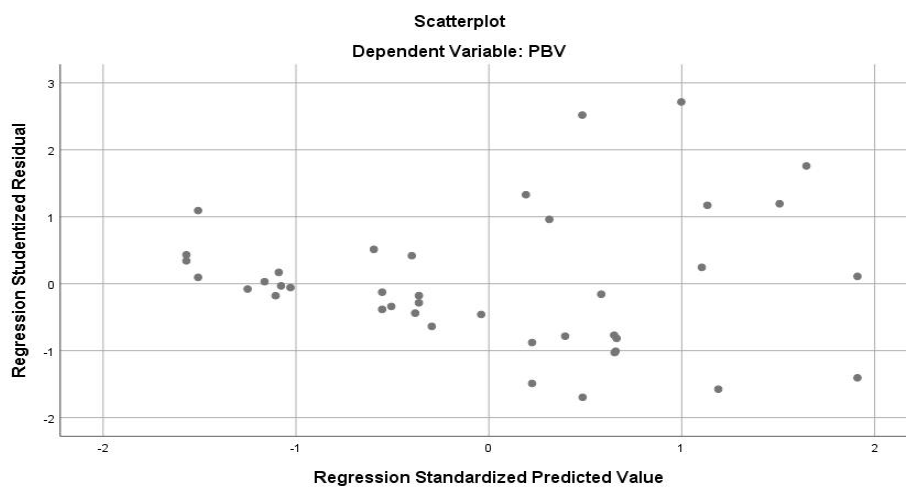
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROI	,684	1,462
	GCG	,692	1,446
	CSR	,944	1,060

Tabel III.5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,704 ^a	,496	,454	,85648	1,439	

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, ROI

b. Dependent Variable: PBV



Gambar III.3
Grafik Scatterplot

Tabel III.6
Hasil Uji White

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	,999	,999	,97422

a. Predictors: (Constant), CSR2, GCG2, ROI2
b. Dependent Variable: U2T

Tabel III.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,996	,721		-1,381	,176
	ROI	6,989	2,859	,350	2,444	,020
	GCG	,235	,079	,424	2,980	,005
	CSR	-1,328	,882	-,183	-1,507	,141

a. Dependent Variable: PBV

Tabel III.8
Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704 ^a	,496	,454	,85648

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, ROI
b. Dependent Variable: PBV

Tabel III.9
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,016	3	8,672	11,822	,000 ^b
	Residual	26,408	36	,734		
	Total	52,423	39			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), CSR, GCG, ROI

Tabel III.10
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,996	,721		-1,381	,176
	ROI	6,989	2,859	,350	2,444	,020
	GCG	,235	,079	,424	2,980	,005
	CSR	-1,328	,882	-,183	-1,507	,141

a. Dependent Variable: PBV